

BAB I

PENDAHULUAN

Kota Malang merupakan sebuah kota yang terletak di provinsi Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya, dan kota terbesar ke-12 di Indonesia. Kota ini didirikan pada masa Pemerintahan Belanda pada tanggal 1 April 1914 dengan E.K Broeveldt sebagai wali kota pertama. Kota ini terletak di dataran tinggi seluas 145,28 km yang merupakan enklave Kabupaten Malang. Bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang, Kota Malang merupakan bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya. Kota Malang terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya. Penduduk kota Malang mencapai 895.387 jiwa dengan suku mayoritas Jawa, Wilayah Metropolitan Malang (Malang Raya) merupakan kawasan metropolitan terbesar kedua di Jawa Timur.

Keselamatan lalu lintas menjadi isu penting dalam transportasi khususnya yang harus dicapai oleh bangsa Indonesia. Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Lebih lanjut UU tersebut juga mendefinisikan kecelakaan lalu lintas sebagai suatu peristiwa yang tidak di duga dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban.

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang LLAJ, yaitu pada pasal 203 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Pada ayat selanjutnya, disebutkan bahwa untuk menjamin keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, ditetapkan rencana umum nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Sejalan dengan amanat di dalam undang-undang tersebut, maka pemerintah dalam hal ini menyusun Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan untuk jangka waktu 25 tahun, yaitu mulai tahun 2021 - 2040. RUNK Jalan disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman bagi para pemangku kebijakan agar dapat merencanakan dan melaksanakan 2 penanganan keselamatan jalan secara

terkoordinasi dan selaras. RUNK Jalan ini juga menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah untuk menjabarkan langkah - langkah penanganan keselamatan jalan di wilayahnya. Penyusunan RUNK Jalan ini menggunakan pendekatan 5 (lima) pilar keselamatan jalan yang meliputi manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan. Pencapaian target RUNK ini menggunakan strategi sistem lalu lintas jalan yang berkeselamatan, yaitu penyelenggaraan lalu lintas jalan yang mengakomodasi *human error* dan kerentanan tubuh manusia yang diarahkan untuk memastikan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan tidak mengakibatkan kematian dan luka berat.

Kegiatan magang 1 ini merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni yang melaksanakan Kegiatan Magang 1 ini wajib menyusun laporan umum berupa buku "Laporan Magang" untuk hasil kegiatan magang 1 dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait. Kota Malang dipilih menjadi salah satu lokasi kegiatan magang 1 taruna D-IV RSTJ tahun 2023 karena dianggap sebagai Kota yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Hasil penelitian dalam pelaksanaan Magang I ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan.

I.1. Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang ini memuat tentang gambaran-gambaran umum profil keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Malang yang dilihat pada upaya dan rencana strategi beberapa instansi terkait 5 Pilar RUNK

Transportasi Jalan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ruang lingkup terdiri dari:

Ruang lingkup pembahasan laporan magang ini adalah gambaran penilaian kinerja keselamatan berdasarkan pelaksanaan 5 (lima) pilar RUNK Transportasi jalan, yaitu:

- a. Sistem yang berkeselamatan
- b. Jalan yang berkeselamatan
- c. Kendaraan yang berkeselamatan
- d. Pengguna jalan yang berkeselamatan
- e. Penanganan korban kecelakaan.

Profil keselamatan jalan yang dipilih berupa suatu kawasan *Central Business Distric* (CBD), kawasan pariwisata dan kawasan lainnya yang meliputi:

- a. Indeks fatalitas kecelakaan yang dihitung berdasarkan panjang jalan, kendaraan yang terdaftar dan *case fatality rate*,
- b. Analisis kejadian kecelakaan yang dihitung berdasarkan jumlah kecelakaan dan tingkat keparahan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat, usia yang terlibat, dan lokasi kejadian,
- c. Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) yang dihitung menggunakan metode EAN.

4. Setelah melakukan identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) Kota Malang selanjutnya akan dilakukan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas Kota Malang yang dianalisis agar tingkat kecelakaan lalu lintas berkurang. Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan dilakukan secara bertahap, yaitu dilihat dari sisi :

- a. Kondisi umum
- b. Kondisi lalu lintas
- c. Geometrik jalan
- d. Kecepatan dan volume kendaraan
- d. Tingkat pelayanan ruas jalan
- d. Analisis kejadian kecelakaan
- e. Karakteristik kecelakaan
- f. Kondisi jalan dan perlengkapan jalan
- g. Konflik lalu lintas
- h. Inspeksi keselamatan jalan

i. Usulan penanganan

I.2. Tujuan

Secara umum program magang 1 bertujuan agar Taruna mampu:

- a. Menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam dunia praktik sehingga mampu menumbuhkan pengetahuan kerja sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang telah dipelajari.
- b. Melatih kemampuan Taruna untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
- c. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

Secara khusus program magang 1 bertujuan agar Taruna mampu:

- a. Menentukan lokasi rawan kecelakaan.
- b. Menganalisis lokasi rawan kecelakaan.
- c. Mengidentifikasi profil angkutan umum yang ada di Kota Malang.
- d. Memberikan penanganan terhadap lokasi rawan kecelakaan.
- e. Memberikan rekomendasi dan inovasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kota Malang.

I.3. Manfaat

Dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Magang 1 ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh, di antaranya:

I.3.1. Bagi Taruna

Kegiatan magang 1 ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kota Malang.

I.3.2. Bagi Pemerintah

Memberikan masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kota Malang dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan

keselamatan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan.

I.3.3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil kegiatan Magang 1 ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV RSTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Kota Malang tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Malang, disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Magang I dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan terhitung mulai 4 september 2023 – 30 November 2023.

I.6 Sistematika Penulisan

Laporan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Malang ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, waktu pelaksanaan, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi praktik, struktur organisasi, sumber daya manusia, dan tugas pokok dan fungsi.

BAB III : KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Pada bab ini menjelaskan tentang penyelenggaraan program dan kegiatan dalam lima pilar RUNK Jalan yang meliputi sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, penanganan korban paska kecelakaan dan pembahasan.

BAB IV : REKAYASA SISTEM KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran lokasi umum studi, pembagian zona, kinerja jaringan jalan dan persimpangan, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan.

BAB V : PROFIL ANGKUTAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang inventarisasi angkutan umum yang meliputi (jaringan trayek, data angkutan umum, gambaran perusahaan angkutan umum), serta pelayanan angkutan umum.

BAB VI : INOVASI DI BIDANG PERHUBUNGAN

Pada bab ini berisi tentang inovasi di bidang perhubungan, yang meliputi identifikasi penerapan teknologi di lokasi magang, identifikasi kebutuhan di lokasi magang, serta inovasi dari taruna.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan saat magang.